

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sudah ribuan tahun yang silam para pedagang mengangkut barang-barang dagangannya dari tempat asal ketempat tujuan pasar melalui darat, laut dan akhir-akhir ini melalui udara. Karena penduduk dunia semakin bertambah dalam jumlah maupun kebutuhannya maka dengan sendirinya *volume* barang-barang yang diangkutnya pun bertambah dalam jumlah maupun jenisnya.

Sampai detik ini alat angkutan yang efisien ialah kapal yang dapat kita samakan dengan sebuah gudang terapung yang sangat besar dan mampu menyeberangkan barang-barang dagangan melalui lautan yang berjarak ribuan mil.

Sejalan dengan perkembangan perdagangan dunia sekarang ini pelayaran sangat dibutuhkan dalam dunia pengangkutan atau transportasi, sejalan dengan perkembangan tersebut masih sangat dibutuhkan kecakapan seorang pelaut didalam tehnik pemuatan dan pembongkarannya untuk meminimalisir kerusakan muatan tersebut.

Proses bongkar muat di PT.Pelabuhan Indonesia III(PERSERO) Cabang Terminal Tegal, menjadi satu-satunya tempat mombongkar barang kebutuhan masyarakat kota Tegal dan sekitarnya, sering mengalami keterlambatan bongkar muat, oleh karena itu sering mengakibatkan tidak lancarnya bongkar muat di Kawasan tersebut, faktor yang mengakibatkan keterlambatan bongkar muat itu seperti ”terlambatnya alat-alat bongkar muat saat datang ke dermaga dan terhalang oleh kapal-kapal ikan yang sandar di Pelabuhan”, sehingga saat bongkar muat dan alat bongkar muat datang terlambat sangat berpengaruh pada kelancaran dan pada biaya sewa alat beratnya.

Dalam teknik pemuatan ini sangat erat kaitannya dengan bagaimana cara penataan dan menyusun muatan dengan baik, atau dalam istilah pelayaran, merupakan salah satu bagian yang penting dari ilmu kecakapan pelaut

(*seamanship*). Dari uraian di atas maka penyusun tertarik mengambil topik tentang teknik pemuatan dan pembongkaran muatan. maka penulis tertarik mengetahui kegiatan pembongkaran muatan garam dikapal untuk itu penulis memilih judul **“PENGARUH FASILITAS DAN PERALATAN BONGKAR MUAT TERHADAP KELANCARAN PROSES BONGKAR MUAT GARAM DI DERMAGA PT.PELABUHAN INDONESIA III (PERSERO) CABANG TERMINAL TEGAL”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi menjadi suatu fokus masalah dalam kasus-kasus satu persatu yang sangat erat hubungannya antara satu dengan yang lain agar pembuatan karya tulis nantinya lebih berfokus pada masalah maka perlu di batasi. Adapun masalah tersebut antara lain :

1. Apa sajakah pengaruh Fasilitas terhadap kelancaran proses bongkar muat ?
2. Apa sajakah pengaruh ketersediaan dan kondisi peralatan bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat ?
3. Bagaimanakah kondisi fasilitas dan peralatan bongkar muat di PT.Pelindo III (Persero) Cabang Terminal Tegal?
4. Apa sajakah pengaruh fasilitas dan peralatan bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat garam di dermaga PT.Pelabuhan Indonesia III(Persero) cabang Terminal Tegal?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan.

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini, penulis ingin mengaplikasikan teori – teori yang di dapat dari perkuliahan maupun studi kepustakaan dan studi dokumen. Keadaan atau kenyataan yang didapat dalam praktek darat, sehingga penulisan ini bertujuan :

- a. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas terhadap kelancaran proses bongkar muat.
- b. Untuk mengetahui pengaruh ketersediaan dan kondisi peralatan bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat.
- c. Untuk mengetahui kondisi fasilitas dan peralatan bongkar muat di PT.Pelindo III (Persero) Cabang Terminal Tegal.
- d. Untuk mengetahui apa sajakah pengaruh fasilitas dan peralatan bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat garam di dermaga PT.Pelabuhan Indonesia III(Persero) cabang Terminal Tegal

2. Kegunaan Penulisan

- a. Kegunaan bagi dunia akademis
Untuk menambah pengetahuan dan wawasan khususnya mengenai proses penanganan pembongkaran muatan garam.
- b. Kegunaan bagi dunia praktisi
Untuk memberikan suatu pemikiran kepada pembaca akan pentingnya penanganan pembongkaran garam di dermaga agar tidak terjadi kecelakaan kerja dan dengan waktu yang efisien
- c. Kegunaan bagi penulis
 - 1) Dapat mengisi dan memahami dokumen-dokumen yang di perlukan dalam proses penanganan pembongkaran garam di dermaga.
 - 2) Dapat mengoperasionalkan proses alur dan langkah-langkah yang harus ditangani pekerja perusahaan bongkar muat khususnya muatan garam.
 - 3) Dapat memahami proses kinerja setiap instansi-instansi dan pihak-pihak yang terkait dalam sebuah proses pembongkaran muatan garam.
 - 4) Dapat mengatasi apa saja hambatan-hambatan yang di hadapi perusahaan bongkar muat.
 - 5) Dapat mengetahui alat-alat dan fasilitas apa saja dalam proses bongkar muat garam yang benar.

d. Perusahaan

Dapat dijadikan bahan masukan untuk memahami proses pembongkaran muatan garam dan dapat menangani setiap masalah dalam perusahaan atau masalah-masalah yang timbul dalam setiap kali penanganan pembongkaran muatan garam.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang dituangkan dalam karya tulis ini adalah sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulisan mengemukakan permulaan / awal penulisan karya tulis yang mencakup pada Latar Belakang Masalah, Tujuan Penulisan, Kegunaan Penulisan, Metode Pengumpulan Data, Sistematika Penulisan, daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang Definisi Pengaruh, Definisi Fasilitas, Definisi Peralatan, Definisi Bongkar Muat (Alat-alat yang digunakan untuk aktivitas Bongkar Muat, Kendala-kendala dalam Proses Bongkar Muat, Pemecahan Masalah dalam Proses Bongkar Muat), Definisi Kapal, Gambaran umum objek penelitian, proses bongkar muat garam, macam-macam alat bongkar muat yang ada di PT.Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Terminal Tegal

BAB 3 TINJAUAN UMUM

Meliputi tinjauan umum tentang PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Terminal Tegal yang berdiri tentang Sejarah Berdirinya, Visi dan Misi, Struktur Organisasi, Tugas dan Tanggung Jawab pada PT. Pelabuhan Indonesia III Cabang Terminal Tegal

BAB 4 PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi pembahasan mengenai pengaruh-pengaruh fasilitas dan peralatan proses bongkar muat garam terhadap kelancaran pembongkaran muatan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Terminal Tegal, mengetahui kondisi fasilitas dan peralatan bongkar muat di PT. Pelindo III (Persero) Cabang Terminal Tegal, mengetahui pengaruh ketersediaan dan kondisi peralatan bongkar muat terhadap kelancaran proses bongkar muat

BAB 5 PENUTUP

Berisi kesimpulan serta saran penulis dalam rangka meningkatkan keefektifitasan dan efisiensi pada sistem prosedur pelayanan jasa kapal dan sistem prosedur jasa barang dan pengaruh fasilitas dan peralatan bongkar muat garam. Penulisan karya tulis ini diakhiri dengan Daftar Pustaka dan Lampiran yang telah diambil dalam pelaksanaan Praktek Darat di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Cabang Terminal Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka adalah literatur pedoman penulis dalam menulis karya tulis. Daftar Pustaka tersusun di akhir sebuah karya tulis yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.

LAMPIRAN

Lampiran berisi keterangan tambahan yang berkaitan dengan isi karya ilmiah seperti dokumen khusus, instrumen / alat pengumpul data, ringkasan hasil pengolahan data, tabel, peta atau gambar. Keterangan tambahan ini dimaksudkan agar pembaca mendapat gambaran lebih menyeluruh akan diproses dari penyusunan karya ilmiah.